

**MAKALAH
MODUL AJAR**



KELOMPOK 3

Disusun Oleh :

Dwi Intan Saputri Suhartono (22123001)

Leydimilana Damopolii (22123011)

Muhammad afif sugiharto (22123010)

Alyssa Putri Udi (22123026)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2023

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

pada saat pembelajaran akan dilaksanakan, hendaknya seorang tenaga pendidik yang profesional harus memahami karakteristik isi pesan pembelajaran yang akan disampaikan, agar tidak salah dalam memilih strategi pembelajarannya, interaksi pembelajaran, pengelolaan kelas, pemilihan bahan pembelajaran, dan media pembelajaran, serta alat evaluasi yang akan digunakan. Bahan pembelajaran dalam konteks pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus ada, karena mbahan pembelajran merupakan suatu komponen yang harus dikaji, dicermati, dipelajari dan dijadikan bahan materi yang akan dikuasai oleh siswa dan sekaligus dapat memberikan pedoman untuk mempelajarinya. Tanpa bahan pembelajaran maka pembelajaran tidak akan menghasilkan apa-apa¹

Bahan pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berperan sebagai bahan belajar mandiri, apabila bahan pembelajaran didesain secara lengkap.²Bahan ajar juga berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan bagi siswa akan dijadikan sebagai pedoman yang seharusnya dipelajari selama proses pembelajaran. Bahan ajar dapat berfungsi dalam pembelajaran individul yang dapat digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses pemerolehan informasi peserta didik.³

B. Rumusan masalah

1. Apa yang maksud dengan modul ajar?
2. Bagaimana cara menyusun modul ajar?
3. Apa saja elemen pada modul ajar?

¹ Rahmi Laila et al., “Pengembangan Bahan Ajar Fisika Pengertian Jenis Jenis Dan Karakteristik Bahan Ajar Cetak Meliputi Handout, Modul, Buku,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1–46,hal:2.

² Asep Herry Hernawan, Permasih, dan Laksmi Dewi, “Panduan Pengembangan Bahan Ajar,” *Depdiknas Jakarta*, 2008, 1–13 ,hal:2.

³ Nurdyansyah dan Nahdliyah Mutala’liah, “Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida’iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 41.20 (2015), 1–10,hal:2.

4. Apa saja unsur pelengkap dalam modul ajar?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui apa maksud dengan modul ajar
2. Untuk mengetahui bagaimana cara menyusun modul ajar
3. Untuk mengetahui apa saja elemen pada modul ajar
4. Untuk mengetahui apa saja unsur pelengkap dalam modul aja

BAB 2

PEMBAHASAN

A. Pengertian modul ajar

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar mempunyai peran utama untuk menopang guru dalam merancang pembelajaran.⁴

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang sangat berperan dalam sebuah sistem pembelajaran. Penggunaan bahan ajar yang tepat akan dapat memfasilitasi proses belajar yang pada akhirnya dapat membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran, penggunaan bahan ajar mampu memberikan beberapa kontribusi penting, yaitu :

- 1) Membuat isi atau materi pelajaran bersifat baku atau standar.
- 2) Mengurangi terjadinya kesalahan persepsi dalam proses belajar.
- 3) Meningkatkan minat belajar individu.
- 4) Meningkatkan daya ingat atau retensi terhadap aspek-aspek penting dari isi atau materi pelajaran.⁵

Modul ajar juga merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar mempunyai peran utama untuk menopang guru dalam merancang pembelajaran.

⁶Bahan ajar juga merupakan wujud pelayanan satuan pendidikan terhadap peserta didik. Pelayanan individual dapat terjadi dengan bahan ajar. Peserta didik

⁴ Rina okta prabandani, analisis pengembangan bahan ajar 2020, hal 172

⁵ Dr.R. Benny 2019 A, "Pengertian dan Prinsip-prinsip Pengembangan Bahan Ajar," *Pengembangan Bahan Ajar*, 2019, 1–45,hal:4.

⁶ Utami Maulinda, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Tarbawi*, 5.2 (2022), 1–9,hal:2.

berhadapan dengan bahan yang terdokumentasi. Ia berurusan dengan informasi yang konsisten (taat asas).⁷

Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang. Guru perlu memahami konsep mengenai modul ajar agar proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

Didalam pengembangan modul ajar ada berbagai aspek-aspek yang dapat jadi patokan, antara lain:

- (1) Konsep adalah suatu ide atau gagasan
- (2) Prinsip adalah suatu kebenaran dasar sebagai titik tolak untuk berpikir atau merupakan suatu petunjuk untuk berbuat atau melaksanakan sesuatu.
- (3) Fakta adalah sesuatu yang telah terjadi atau yang telah dikerjakan atau dialami
- (4) Proses adalah serangkaian dari perubahan, gerakan-gerakan perkembangan.
- (5) Nilai adalah suatu pola ukuran atau merupakan suatu tipe atau model.
- (6) Keterampilan adalah kemampuan berbuat sesuatu yang baik.⁸

Modul ajar sangat dipentingkan dalam proses pembelajaran bagi guru dan siswa. Sejatinya, guru akan mengalami kesulitan untuk meng-upgrade efektivitas mengajar jika tidak disandingkan dengan modul ajar yang lengkap. Hal ini berlaku untuk siswa, karena yang disampaikan oleh guru tidak sistematis. Kemungkinan penyampaian materi tidak sesuai dengan kurikulum yang seharusnya diterapkan, oleh karena itu modul ajar adalah media utama meningkatkan kualitas dalam pembelajaran yang mana berperan baik bagi guru, siswa dan proses pembelajaran.⁹

Modul ajar juga penting dalam pembelajaran karena sebagai bahan ajar yang mandiri. Dikatakan sebagai bahan ajar mandiri karena di dalam modul memiliki karakteristik yang mampu berdiri sendiri tanpa membutuhkan media lain dan siswa dapat belajar tanpa membutuhkan pendamping.¹⁰

⁷ Ina Magdalena et al., "Analisis Pengembangan Bahan Ajar," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), 1–18, hal:12.

⁸ Rina okta prabandani, analisis pengembangan bahan ajar 2020, hal 172

⁹ Utami maulida, pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka 2022, vol 5, hal 131-132

¹⁰ Sulton Nawawi et al., "Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun," *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2017, 1–5, hal:3.

Harjanto, mengatakan bahwa di dalam pengembangan bahan ajar terdapat berbagai aspek-aspek yang dapat jadi patokan, antara lain:

- 1) Konsep adalah suatu ide atau gagasan.
- 2) Prinsip adalah suatu kebenaran dasar sebagai titik tolak untuk berpikir atau merupakan suatu petunjuk untuk berbuat atau melaksanakan suatu.
- 3) Fakta adalah sesuatu yang telah terjadi atau yang telah dikerjakan atau dialami.
- 4) Proses adalah serangkaian dari perubahan, gerakan-gerakan perkembangan.
- 5) Nilai adalah suatu pola, ukuran atau merupakan suatu tipe atau model.
- 6) Keterampilan adalah kemampuan berbuat sesuatu yang baik.¹¹

B. Cara menyusun modul ajar

Modul pembelajaran disusun berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan suatu modul, meliputi analisis kebutuhan, pengembangan desain modul, implementasi, penilaian, evaluasi dan validasi, serta jaminan kualitas.¹²

Sebelum menyusun modul ajar, guru mengetahui strategi mengembangkan modul ajar dan harus memenuhi dua syarat minimal, yaitu memenuhi kriteria yang telah ada dan kegiatan pembelajaran dalam modul ajar sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen. Cara menyusun modul ajar secara umum meliputi beberapa poin yaitu :

1. Identitas penulis modul, institusi asal dan tahun dibentuknya modul ajar, jenjang sekolah, kelas, alokasi waktu.
2. Kompetensi awal yaitu bentuk kalimat pernyataan mengenai pengetahuan dan keterampilan yang harus dicapai siswa sebelum mempelajari materi.
3. Profil pelajar pancasila. Poin ini merupakan pembeda antara kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka, profil pelajar pancasila merupakan tujuan akhir dari sebuah proses pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa. Guru dapat mendesain profil pelajar pancasila dalam konten atau metode

¹¹ Magdalena et al, hal3.

¹² Evaluasi Pembelajaran dan Menggunakan Software, "Modul," 2009, 1–14, hal:5.

pembelajaran, profil pelajar pancasila digunakan sesuai kebutuhan siswa pada proses pembelajaran.

4. Sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas dan media yang dibutuhkan guru dan siswa guna menunjang proses pembelajaran dikelas. Salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan dan sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa adalah teknologi.
5. Target siswa. Target siswa dapat dilihat dari psikologis siswa sebelum mulai pembelajaran. Guru dapat membuat modul ajar sesuai kategori siswa dan dapat memfasilitasinya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.
6. Model pembelajaran. Model pembelajaran dalam kurikulum beragam dan dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kelas.¹³

Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah guru, guru diasah dapat berinovasi dalam modul ajar. Oleh karena itu, membuat modul ajar merupakan kompetensi pedagogik guru yang perlu dikembangkan, hal ini agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien dan tidak keluar pembahasan dari indikator pencapaian.¹⁴

C. Elemen-elemen mutu modul

Untuk menghasilkan modul pembelajaran yang mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif, modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan beberapa elemen yang mensyaratkannya, yaitu : format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, spasi kosong, dan konsistensi.

a. Format

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan format modul adalah sebagai berikut.

- 1) Gunakan format kolom (tunggal atau multi) yang proporsional. Penggunaan kolom tunggal atau multi harus sesuai dengan bentuk dan ukuran kertas yang digunakan. Jika menggunakan kolom multi, hendaknya jarak dan perbandingan antar kolom secara proporsional.

¹³ Utami maulida, pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka 2022, vol 5, hal 134-135

¹⁴ Rina okta prabandani, analisis pengembangan bahan ajar 2020, hal 172

- 2) Gunakan format kertas (vertikal atau horisontal) yang tepat. Penggunaan format kertas secara vertikal atau horizontal harus memperhatikan tata letak dan format pengetikan.
- 3) Gunakan tanda-tanda (icon) yang mudah ditangkap dan bertujuan untuk menekankan pada hal-hal yang dianggap penting atau khusus. Tanda dapat berupa gambar, cetak tebal, cetak miring atau lainnya.

b. Organisasi

- 1) Tampilkan peta/bagan yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas dalam modul.
- 2) Organisasikan isi materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis, sehingga memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran.
- 3) Susun dan tempatkan naskah, gambar dan ilustrasi sedemikian rupa sehingga informasi mudah mengerti oleh peserta didik.
- 4) Organisasikan antarbab, antarunit dan antarpargraf dengan susunan dan alur yang memudahkan peserta didik memahaminya.
- 5) Organisasikan antar judul, subjudul dan uraian yang mudah diikuti oleh peserta didik.

c. Daya Tarik Daya tarik modul dapat ditempatkan di beberapa bagian seperti:

- 1) Bagian sampul (cover) depan, dengan mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk dan ukuran huruf yang serasi.
- 2) Bagian isi modul dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar atau ilustrasi, pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna.
- 3) Tugas dan latihan dikemas sedemikian rupa sehingga menarik

d. Bentuk dan Ukuran Huruf

Persyaratan bentuk dan ukuran huruf pada modul adalah

- 1) Gunakan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca sesuai dengan karakteristik umum peserta didik.
- 2) Gunakan perbandingan huruf yang proporsional antar judul, sub judul dan isi naskah.

- 3) Hindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks, karena dapat membuat proses membaca menjadi sulit.

e. Ruang (spasi kosong)

Gunakan spasi atau ruang kosong tanpa naskah atau gambar untuk menambah kontras penampilan modul. Spasi kosong dapat berfungsi untuk menambahkan catatan penting dan memberikan kesempatan jeda kepada peserta didik/peserta didik. Gunakan dan tempatkan spasi kosong tersebut secara proporsional. Penempatan ruang kosong dapat dilakukan di beberapa tempat seperti:

- 1) Ruangan sekitar judul bab dan subbab.
- 2) Batas tepi (margin); batas tepi yang luas memaksa perhatian peserta didik untuk masuk ke tengah-tengah halaman.
- 3) Spasi antar kolom; semakin lebar kolomnya semakin luas spasi diantaranya.
- 4) Pergantian antar paragraf dan dimulai dengan huruf kapital.
- 5) Pergantian antar bab atau bagian.
- 6) Gunakan bentuk dan huruf secara konsisten dari halaman ke halaman. Usahakan agar tidak menggabungkan beberapa cetakan dengan bentuk dan ukuran huruf yang terlalu banyak variasi.
- 7) Gunakan jarak spasi konsisten. Jarak antar judul dengan baris pertama, antara judul dengan teks utama. Jarak baris atau spasi yang tidak sama sering dianggap buruk, tidak rapih.
- 8) Gunakan tata letak pengetikan yang konsisten, baik pola pengetikan maupun margin/batas-batas pengetikan.
- 9) Konsistensi / taat asas. Semua elemen yang terdapat pada modul baik yang terkait dengan format penulisan, organisasi, bentuk huruf maupun ruang kosong harus konsisten.¹⁵

¹⁵ Pembelajaran dan Software,hal:4-5.

D. Unsur – unsur modul ajar

Adapun unsur-unsur dalam modul sebagaimana dikemukakan oleh Vembriarto terdapat tujuh unsur antara lain:

- 1) Tujuan instruksional khusus Tujuan pembelajaran dirumuskan secara eksplisit dan spesifik atau tujuan instruksional khusus. Tujuan belajar tersebut dirumuskan dalam bentuk tingkah laku siswa.
- 2) Petunjuk dasar Petunjuk dasar ini memuat penjelasan tentang bagaimana pembelajaran itu dapat diselenggarakan secara efisien, kegiatan yang harus dilakukan di kelas, waktu yang disediakan untuk pelaksanaan modul, media dan sumber yang akan digunakan, prosedur evaluasi dan jenis alat evaluasi.
- 3) Lembar kegiatan Lembar kegiatan memuat materi dalam pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa.
- 4) Lembar latihan bagi siswa Dalam lembar latihan ini memuat pertanyaan-pertanyaan dan masalah-masalah yang harus dijawab dan dipecahkan siswa.
- 5) Rangkuman Dalam rangkuman ini memuat ringkasan materi untuk memantapkan pemahaman tentang materi.
- 6) Lembar evaluasi Digunakan sebagai alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan atau tercapai tidaknya tujuan yang telah dirumuskan dalam modul pembelajaran.
- 7) Kunci jawaban tes formatif Digunakan untuk mencocokkan hasil tes formatif untuk mengetahui penguasaan materi.

Dari satu berkas buku kecil yang disebut modul itu terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut:

a. Pedoman guru

Pedoman guru berisi petunjuk-petunjuk guru agar pengajaran dapat diselenggarakan secara efisien. Juga memberi penjelasan tentang;

1. Macam-macam kegiatan yang harus dilakukan oleh kelas
2. Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan modul
3. Alat-alat pengajaran yang harus digunakan
4. Petunjuk-petunjuk evaluasi
5. Lembaran kegiatan siswa

Lembaran kegiatan ini memuat materi pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Penyusunan materi pelajaran ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang telah dirumuskan dalam modul itu, materi pelajaran juga disusun secara teratur langkah demi langkah sehingga dapat diikuti dengan mudah oleh siswa

Dalam lembaran kegiatan tercantum pula kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa, misalnya mengadakan percobaan, membaca kamus, dan sebagainya. Mungkin pula mencantumkan buku-buku yang harus dipelajari siswa sebagai pelengkap materi yang terdapat dalam modul.

b. lembaran kerja

Lembaran kerja ini menyertai lembaran kegiatan siswa, digunakan untuk menjawab atau mengerjakan soal-soal tugas-tugas atau masalah-masalah yang harus dipecahkan. Lembar kegiatan siswa itu sendiri harus dijaga supaya tetap bersih, tidak boleh ada coretan apapun didalamnya, sebab buku modul ini akan digunakan lagi untuk siswa-siswa yang lain pada tahun berikutnya. Jadi setelah siswa mempelajari lembar kegiatan, mereka harus bekerja atau melaksanakan kegiatan-kegiatan pada lembaran kerja ini.

c. Kunci lembaran siswa

Maksud diberikannya kunci lembaran siswa ialah agar siswa dapat mengevaluasi sendiri hasil pekerjaannya. Apabila siswa membuat kesalahan-kesalahan dalam pekerjaannya maka ia dapat meninjau kembali pekerjaannya.

d. Lembaran tes

Tiap modul disertai lembaran tes, yakni alat evaluasi yang digunakan sebagai pengukur keberhasilan atau tercapai tidaknya tujuan yang telah dirumuskan dalam modul itu. Jadi keberhasilan pengajaran dengan sesuatu modul tidak dinilai atas dasar jawaban-jawaban pada lembaran kerja. Jadi lembaran tes berisi soal-soal untuk menilai keberhasilan murid dalam mempelajari bahan yang disajikan dalam modul tersebut.

e. Kunci lembaran tes

Tes ini disusun oleh penulis modul yang bersangkutan, sehingga kunci tes ini pun juga dibuat oleh penulisan modul. Gunanya sebagai alat koreksi sendiri terhadap penilaian yang dilaksanakan.¹⁶

Selain unsur-unsur di atas terdapat juga beberapa unsur dalam sebuah modul pembelajaran yaitu :

- a) Modul merupakan seperangkat pengalaman belajar yang berdiri sendiri
- b) Modul dimaksudkan untuk mempermudah siswa mencapai seperangkat tujuan yang telah ditetapkan
- c) Modul merupakan unit-unit yang berhubungan satu dengan yang lain secara hierarkis.

Modul ajar juga memiliki karakteristik tertentu. Menurut Russel karakteristik modul mencakup:

- a) Self contain
- b) Bersandar pada perbedaan individu
- c) Adanya asosiasi d. Pemakaian bermacam-macam media
- d) Partisipasi aktif siswa
- e) Penguatan langsung
- f) Pengawasan strategi evaluasi

Selain Karakteristik yang telah disebutkan, modul juga memiliki beberapa komponen penting. Dan komponen-komponen modul terdiri dari:

- a) Rasional
- b) Tujuan

¹⁶ Wwww.silabus.web.id, “Unsur-unsur Modul Pembelajaran” <<https://www.silabus.web.id/unsur-unsur-modul-pembelajaran/amp/>>.

- c) Tes masukan
- d) Kegiatan belajar
- e) Tes diri (self test)
- f) Tes akhir (post test).¹⁷

Secara umum modul ajar memiliki komponen sebagai berikut :

1. Informasi Umum

Komponen informasi umum terdiri atas :

- a) Identitas penulis modul
- b) Kompetensi awal
- c) Profil Pelajar Pancasila
- d) Sarana dan prasarana
- e) Target peserta didik
- f) Model pembelajaran yang digunakan

2. Komponen Inti

Komponen inti modul ajar sebagai berikut:

- a) Tujuan pembelajaran
- b) Pemahaman bermakna
- c) Pertanyaan pemantik
- d) Kegiatan pembelajaran
- e) Asesmen
- f) Refleksi peserta didik dan pendidik
- g) Pengayaan dan remedial

3. Lampiran

- a) Lembar kerja peserta didik
- b) Bahan bacaan pendidik dan peserta didik
- c) Glossarium
- d) Daftar pustaka¹⁸

¹⁷ B A B Ii dan A Landasan Teoritis, “Macam2 Modul,” 1–18,hal:3-4.

¹⁸ Bermakna Menantang dan Relevan Kontekstual, “Kriteria Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Esensial Berkesinambungan Komponen Modul Ajar di Kurikulum Merdeka Informasi Umum,” 1–7,hal:2.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Dr.R. Benny 2019, “Pengertian dan Prinsip-prinsip Pengembangan Bahan Ajar,”
Pengembangan Bahan Ajar, 2019, 1–45
- Hernawan, Asep Herry, Permasih, dan Laksmi Dewi, “Panduan Pengembangan Bahan Ajar,”
Depdiknas Jakarta, 2008, 1–13
- <http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012-PERMASIH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf>
- Ii, B A B, dan A Landasan Teoritis, “Macam2 Modul,” 1–18
- Laila, Rahmi, Yolly Sawitri, Yonira Mike Vindi Marta, dan Yuri Yanti, “Pengembangan Bahan Ajar Fisika Pengertian Jenis Jenis Dan Karakteristik Bahan Ajar Cetak Meliputi Handout, Modul, Buku,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1–46
- Magdalena, Ina, Riana Okta Prabandani, Emilia Septia Rini, Maulidia Ayu Fitriani, dan Amelia Agdira Putri, “Analisis Pengembangan Bahan Ajar,” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), 1–18 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>
- Maulinda, Utami, “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka,” *Tarbawi*, 5.2 (2022), 1–9
- Menantang, Bermakna, dan Relevan Kontekstual, “Kriteria Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Esensial Berkesinambungan Komponen Modul Ajar di Kurikulum Merdeka Informasi Umum,” 1–7
- Nawawi, Sulton, Rindi Novitri Antika, Tutik Fitri Wijayanti, dan Suyud Abadi, “Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun,” *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2017, 1–5
- <<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNHPM/article/view/4>>
- Nurdyansyah, dan Nahdliyah Mutala’iah, “Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida’iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 41.20 (2015), 1–10
- Pembelajaran, Evaluasi, dan Menggunakan Software, “Modul,” 2009, 1–14
- Www.silabus.web.id, “Unsur-unsur Modul Pembelajaran” <<https://www.silabus.web.id/unsur-unsur-modul-pembelajaran/amp/>>

MAARIF, Nur Samsul. Peningkatan Ketrampilan Guru Dalam Penyusunan Modul Ajar Untuk Pembelajaran Kelas 1 Sd Melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2022, 1.1: 208-220.

PRATITA, Dewi; AMRINA, Dian Eka; DJAHIR, Yulia. Analisis Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Bahan Ajar Sebagai Acuan Untuk Mengembangkan E-Modul Pembelajaran Digital. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2021, 8.1: 69-74.

HARTI, Agnes Sri, et al. Modul Ajar Konsep Dasar dan Prinsip-Prinsip Kewirausahaan. 2020.

KHASANAH, Imro'atul; NURMAWATI, Ira. Pengembangan modul digital sebagai bahan ajar biologi untuk siswa kelas XI IPA. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 2021, 2.1: 34-44.

HIDASARI, Fitriana Puspa; NATALIA, Lidya; PRAMANA, Yoga. Pengembangan Modul Ajar Mata Kuliah Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik Berbasis Pembelajaran Inklusi. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 2018, 14.1: 34-45.

NASHITO, Fitri, et al. Deskripsi Tingkat Pemahaman Pembuatan Modul Ajar Kurikulum Merdeka pada Calon Guru MI UIN Mahmud Yunus Batusangkar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2023, 3.2: 186-195.

MODUL AJAR

BAB 1 : MEMBIASAKAN BERPIKIR KRITIS DAN SEMANGAT MENCINTAI IPTEK

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	:	SMA
Kelas / Fase	:	XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	:	
Tahun Penyusunan	:	20

B. KOMPETENSI AWAL

Lihat di rubrik “TADABBUR”.

Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar mengamati 4 gambar atau ilustrasi! Lalu peserta didik memberi tanggapan yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Menelaah Q.S. Ali Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33 tentang berpikir kritis dan semangat mencintai iptek!

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

Disebabkan, materi ini berkaitan dengan telaah Al-Qur'an dan Hadis, maka harus dipersiapkan sarana dan media yang diperlukan, yakni: Al-Qur'an (Jika perlu, setiap peserta membawa Al-Qur'an, bahkan lebih bagus lagi yang dibawa itu adalah Al-Qur'an dan Terjemah, apalagi sampai membawa Tafsir Al-Qur'an yang Muhkamah atau Mu'tamad); dan Buku Ilmu Tajwid, serta kitab Hadis Imam al-Bukhari dan Imam Muslim.

Selanjutnya, tentang media pembelajarannya, dapat mengunduh beberapa aplikasi, baik Al-Qur'an, Ilmu Tajwid, maupun Hadis, di internet yang saat ini banyak membantu dalam memudahkan pembelajaran PAI yang berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) atau menggunakan istilah lain, yakni ICT (Information Communication and Technology). Itu pun software-nya kebanyakan juga gratis (free).

Misalnya, aplikasi Ilmu Tajwid dapat menggunakan: Tajwid dalam Macromedia Flash 7 dari islamdownload.net dengan judul Software Belajar Tajwid atau Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an (bagi yang tidak ada program flash... dapat select the program list, lalu pilih internet explorer (tidak perlu connect internet). Di aplikasi ini, sudah ada suaranya, jadi tinggal klik saja, dan ini semakin menambah ketertarikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Program tersebut, disajikan dalam format *.exe tanpa perlu diinstal terlebih dahulu, sehingga dapat langsung melakukan instalasi begitu selesai mendownload-nya. Begitu, juga aplikasi dan software Al-Qur'an dan Hadis.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Membaca dengan tartil Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191 dan QS. ar-Rahmān/55: 33, serta Hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. Ali Imrān/3: 190-191 dan QS. ar-Rahmān/55: 33, serta Hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Mempresentasikan tentang Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33, serta Hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi,
- Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah perintah agama, serta membiasakan rasa ingin tahu, berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Menganalisis Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33, serta Hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191 dan QS. ar-Rahmān/55: 33, serta Hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Lihat di rubrik "KISAH INSPIRATIF".

Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar memahami dan merenungkan artikel tersebut, sebagai bagian dari pemahaman awal dari materi ajar yang akan dipelajari!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

a. Aktivitas 1.1

Pada aktivitas 1.1 ini (lihat di box bawah), guru memberi pemahaman kepada peserta didik tentang kompetensi yang harus dimiliki terkait dengan Al-Qur'an, khususnya tentang membaca, menghafal, memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Harus ditekankan kepada peserta didik, agar kompetensi membaca Al-Qur'an, harus menjadi prioritas pertama dan utama. Karena itu, saat pembelajaran di awal semester (bagus sekali jika dilakukan saat PPDB/ Penerimaan Peserta Didik Baru), harus ada usaha atau program TBQ (Tuntas Baca Al-Qur'an) yang dikordinasikan oleh GPAI bersama OSIS Sie Rohis.

Perihal teknisnya, kiranya GPAI sudah banyak memiliki pengalaman, yang penting Program TBQ ini terlaksana dengan baik. Cara yang dijelaskan pada nomor (2), dapat dijadikan salah satu alternatif.

Aktivitas 1.1

Aktivitas Peserta Didik:

Seluruh peserta didik harus menyadari bahwa:

1. Setiap muslim harus memantapkan dirinya agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (sesuai dengan ilmu tajwid dan makharijul huruf);
2. Lakukan tes Baca Al-Qur'an (BQ), menuju TBQ (Tuntas Baca Al-Qur'an). Caranya hasilnya kelas dibagi beberapa kelompok: sangat baik, baik, dan kurang. Kelompok sangat baik dan baik harus membimbing rekannya yang masih kurang. Lakukan dan selesaikan kegiatan paling lambat 3 bulan dengan tetap berkonsultasi dengan GPAI kalian, atau pihak lain (tutor/mentor) yang diberi amanah tentang itu.
3. Bacalah secara berulang-ulang Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar- Rahmān/55: 33 sesuai dengan ilmu tajwid dan makharijul huruf, lalu hafalkan ayat-ayat tersebut di akhir proses pembelajaran!

b. Aktivitas 1.2

Pada aktivitas 1.2 ini (lihat di box bawah), guru memberi rambu-rambu (termasuk berapa waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan Tadabbur) kepada peserta didik tentang cara mengamati gambar atau ilustrasi, sehingga tanggapan atau jawaban peserta didik tetap fokus ke materi ajar.

Aktivitas 1.2

Aktivitas Peserta Didik:

Amati gambar atau ilustrasi berikut ini! Lalu berilah tanggapan Anda yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Menelaah Q.S. Ali Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33 tentang Berpikir Kritis dan semangat mencitai iptek!

c. Aktivitas 1.3

Pada aktivitas 1.3 ini (lihat di box bawah), guru memberi waktu beberapa menit, agar peserta didik memahami dan merenungkan isi kandungan dari artikel tersebut, sehingga memiliki pemahaman awal tentang materi yang akan dipelajari.

Aktivitas 1.3

Aktivitas Peserta Didik:

Pahami dan renungkan artikel berikut ini, sebagai bagian dari pemahaman dari materi ajar yang akan dipelajari!

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa terhadap materi ajar yang dipelajari. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi selama kegiatan belajar. • Penilaian antar teman • Penilaian diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan dalam Jurnal Guru • Rubrik penilaian antar teman (bila diperlukan) • Rubrik penilaian diri (bila diperlukan)
Pengetahuan	Penugasan: <ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu: Menyalin Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33 	Rubrik penilaian Tugas individu
	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tulis 	Kunci dan skor Penilaian
Keterampilan	Unjuk kerja: presentasi hasil diskusi	Rubrik penilaian presentasi

	Praktik: membaca dan menghafal Q.S. Ali ‘Imrān/3: 190-191	Rubrik penilaian membaca dan menghafal Q.S. Ali ‘Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33
	Portofolio: catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat	Catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat di buku Praktikum Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
	Produk: kaligrafi Q.S. Ali ‘Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33	Rubrik penilaian kaligrafi Q.S. Ali ‘Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33.

Catatan:

- Apabila nilai peserta didik belum mencapai KKM, maka diadakan remedial (bila 20 % remedial bersifat individual, 50 % bersifat kelompok dan di atas 50 % bersifat klasikal), dengan cara guru menjelaskan kembali materi dan guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan.
- Apabila nilai peserta didik sudah mencapai KKM, maka dilakukan pengayaan, dengan mengerjakan soal-soal yang ada di Buku Mandiri Kelas XI atau tugas lain yang sudah disiapkan guru.

Contoh Format Remedial

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Tugas	Tindak Lanjut	Tempat	Alokasi Waktu